

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah profitabilitas, *leverage*, *growth*, kebijakan dividen dan *Good Corporate Governance* pada perusahaan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013.

3.1.2 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010- 2013. Dalam hal ini penulis menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang diamati meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan padaperusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) pada tahun 2010-2013.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas, satu variabel terikat dan satu variabel intervening. Berdasarkan judul penelitian, yaitu: “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth* Terhadap Kebijakan Dividen

Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening”, maka akan diuraikan mengenai definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:59).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) Profitabilitas (X_1)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi profitabilitas yang dikemukakan oleh Sartono (2008:122), profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur variabel ini adalah menurut Sartono (2008:124), yaitu:

$$Return\ On\ Assets = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2) *Leverage* (X_2)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi *Leverage* yang dikemukakan oleh Sutrisno (2012:217), rasio *leverage* adalah

“menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.”

Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur variabel ini adalah menurut Sutrisno (2012:217), yaitu:

$$\text{Debt to Total Assets Ratio (DTA)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) *Growth* (X₃)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi *growth* yang dikemukakan oleh Fahmi (2014:82), rasio pertumbuhan yaitu “rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.”

Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang digunakan oleh Bhaduri (2002) dalam Prabansari dan Kusuma (2005), yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Aset tahun}_t - \text{Aset tahun}_{t-1}}{\text{Aset tahun}_t}$$

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi kebijakan dividen yang dikemukakan oleh Sudana (2011:167), kebijakan dividen adalah: “Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan.”

Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang digunakan oleh Fahmi (2014:83), yaitu:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3. Variabel Intervening (Variabel Penyela/Antara)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:159).

Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dikemukakan oleh

www.iicg.org, mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai:

“Struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang digunakan oleh CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) 2011, yaitu:

Kategori Pemingkatan CGPI(*Corporate Governance Perception Index*)

Skor	Level Terpercaya
85-100	Sangat Terpercaya
70-84	Terpercaya
55-69	Cukup Terpercaya

Sumber: Sulisyowati, dkk (2010)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth* dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Variabel Independen: Profitabilitas (X₁), Leverage (X₂), Growth (X₃)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Sartono, 2008:122)	<i>Return On Assets</i> $= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Sartono, 2008:124)	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₂)	Menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. (Sutrisno,2012:217)	<i>Debt to Total Assets Ratio</i> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Sutrisno, 2012:217)	Rasio
<i>Growth</i> (X ₃)	Mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. (Fahmi, 2014:82)	Pertumbuhan Aset $= \frac{\text{Aset tahun}_t - \text{Aset tahun}_{t-1}}{\text{Aset tahun}_t}$ Bhaduri (2002)dalam Prabansari dan Kusuma (2005)	Rasio

Sumber: Data yang diolah kembali

Operasionalisasi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, dapat dilihat dalam Tabel 3.2.

Operasionalisasi variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG), dapat dilihat dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel
Variabel Dependen: Kebijakan Dividen (Z)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. (Sudana , 2011:167)	$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$ (Fahmi, 2014:83)	Rasio

Sumber: Data yang diolah kembali

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel
Variabel Intervening: *Good Corporate Governance* (GCG)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan <i>stakeholder</i> lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. (www.iicg.org)	SKOR 85-100 = sangat terpercaya 70-84 = terpercaya 55-69 = cukup terpercaya (Sulistyowati, dkk 2010)	Rasio

Sumber: Data yang diolah kembali

3.3 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014:389) adalah: “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai tahun 2013. Populasi untuk penelitian ini berjumlah sebanyak 30 perusahaan.

3.4 Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014:389) adalah: “Sampel adalah sebagian dari populasi itu.”

Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian suatu objek, kemudian besarnya sampel tersebut biasanya diukur secara statistika ataupun estimasi penelitian. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Sampel yang diambil harus mewakili populasi yang berarti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel tersebut. Sampel dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan *Corporate*

Governance Perception Index (CGPI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

3.4.2 Teknik Sampling

Sugiyono (2014:116), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, dan lebih tepatnya adalah metode *purposive sampling*. Sugiyono (2014:122), *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Kriteria tertentu yang ditetapkan penulis dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan yang secara terus-menerus masuk dalam pemeringkatan penerapan *corporate governance* berupa skor pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) pada tahun 2010-2013 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham pada tahun pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*).
3. Perusahaan dengan nilai pertumbuhan yang positif.
4. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.
5. Perusahaan dengan jenis industri keuangan dan perusahaan non keuangan.

Tabel 3.4
Analisis Populasi dalam Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
	Populasi perusahaan CGPI (<i>Corporate Governance Perception Index</i>) yang terdaftar di BEI periode 2010-2013	30
1	Perusahaan yang tidak terus-menerus masuk dalam pemeringkatan penerapan <i>corporategovernance</i> berupa skor pemeringkatan CGPI (<i>Corporate Governance Perception Index</i>) pada tahun 2010-2013 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	11
2	Perusahaan yang tidak membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham pada tahun pemeringkatan CGPI (<i>Corporate Governance Perception Index</i>).	5
3	Perusahaan dengan nilai pertumbuhan yang negatif.	4
4	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember dan tidak dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.	2
Sampel Final		8

Sumber: Data yang diolah penulis

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
2	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk
5	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk
6	BJBR	PT. BPD Jawa Barat Banten Tbk
7	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk

Sumber: Data yang diolah penulis

Dalam hal ini, jumlah data yang digunakan penulis sebanyak 32 data laporan keuangan dari perusahaan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

3.5 Data Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Adapun data sekunder yang akan diambil dalam laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan arus kas), yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2010-2013.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2010-2013. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan studi kepustakaan (*library research*) untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari,

meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal maupun makalah yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan profitabilitas, *leverage*, *growth*, *good corporate governance*, dan kebijakan dividen. Dokumentasi (*documentation*) yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen dan catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti guna mendapatkan informasi yang tepat. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang terdaftar di Bursa Efek periode 2010-2013. Kemudian melakukan penelaahan data-data dalam laporan keuangan dan catatan-catatan di bagian yang terkait dengan masalah yang diteliti.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis profitabilitas, *leverage*, *growth*, *good corporate governance*, dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Profitabilitas
 - a. Menentukan EBIT (laba sebelum pajak).
 - b. Menentukan total aktiva.

- c. Membagi jumlah EBIT (laba sebelum pajak) dengan total aktiva.
- d. Menentukan kriteria profitabilitas:
 - Menentukan nilai tertinggi profitabilitas dari populasi.
 - Membagi nilai tertinggi profitabilitas dengan jumlah kriteria yang ditentukan.
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Profitabilitas

Kelompok	Kriteria
0% - 1,94%	Sangat Rendah
1,95% - 3,88%	Rendah
3,89% - 5,82%	Sedang
5,83% - 7,76%	Tinggi
7,77% - 9,71%	Sangat Tinggi

Sumber : Data yang diolah penulis

- e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut.

2. *Leverage*

- a. Menentukan total utang.
- b. Menentukan total aktiva.
- c. Membagi total utang dengan total aktiva.
- d. Menentukan kriteria *Leverage*:
 - Menentukan nilai tertinggi *leverage* dari populasi.
 - Membagi nilai tertinggi *leverage* dengan jumlah kriteria yang ditentukan.
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria *Leverage*

Kelompok	Kriteria
0% - 18,36%	Sangat Rendah
18,37% - 36,72%	Rendah
35,73% - 55,08%	Sedang
55,09%- 73,44%	Tinggi
73,45% - 91,80%	Sangat Tinggi

Sumber : Data yang diolah penulis

- e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan mean dengan kriteria tersebut.

3. *Growth*

- a. Menentukan total aset tahun ini.
- b. Menentukan total aset tahun sebelumnya.
- c. Total aset tahun ini dikurangi total aset tahun sebelumnya dan membagi dengan total aset tahun sebelumnya.
- d. Menentukan kriteria *growth*:
 - Menentukan nilai tertinggi *growth* dari populasi.
 - Membagi nilai tertinggi *growth* dengan jumlah kriteria yang ditentukan.
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria *Growth*

Kelompok	Kriteria
0% - 6,81%	Sangat Rendah
6,82% - 13,62%	Rendah
13,63% - 20,43%	Sedang
20,44% - 27,24%	Tinggi
27,25% - 34,05 %	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah penulis

- e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan mean dengan kriteria tersebut.

4. *Good Corporate Governance*

- a. Skor pemeringkatan *good corporate governance*.
- b. Menentukan kriteria *good corporate governance*:
- Menentukan nilai tertinggi *good corporate governance* dari populasi.
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria *Good Corporate Governance*

Skor	Level Terpercaya
85 – 100	Sangat Terpercaya
70 – 84	Terpercaya
55 – 69	Cukup Terpercaya

Sumber: CGPI 2011

- c. Menarik kesimpulan dengan membandingkan mean dengan kriteria tersebut.

5. Kebijakan Dividen

- a. Menentukan dividen per lembar saham.
- b. Menentukan laba bersih per lembar saham.
- c. Membagi dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham.
- d. Menentukan kriteria kebijakan dividen:
- Menentukan nilai tertinggi kebijakan dividen dari populasi.
 - Membagi nilai tertinggi kebijakan dividen dengan jumlah kriteria yang ditentukan.
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Kebijakan Dividen

Kelompok	Kriteria
0% - 12,03%	Sangat Rendah
12,04% - 24,06%	Rendah
24,07% - 36,08%	Sedang
36,09% - 48,11%	Tinggi
48,12% - 60,13%	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah penulis

- e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan mean dengan kriteria tersebut.

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Uma Sekaran dan Bougie (2014), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan untuk melakukan uji f dan uji t yang mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov Z test. Menurut Uma Sekaran dan Bougie (2014) menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (asumsi *significance*) antara lain:

1. Bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Bila probabilitas ≤ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

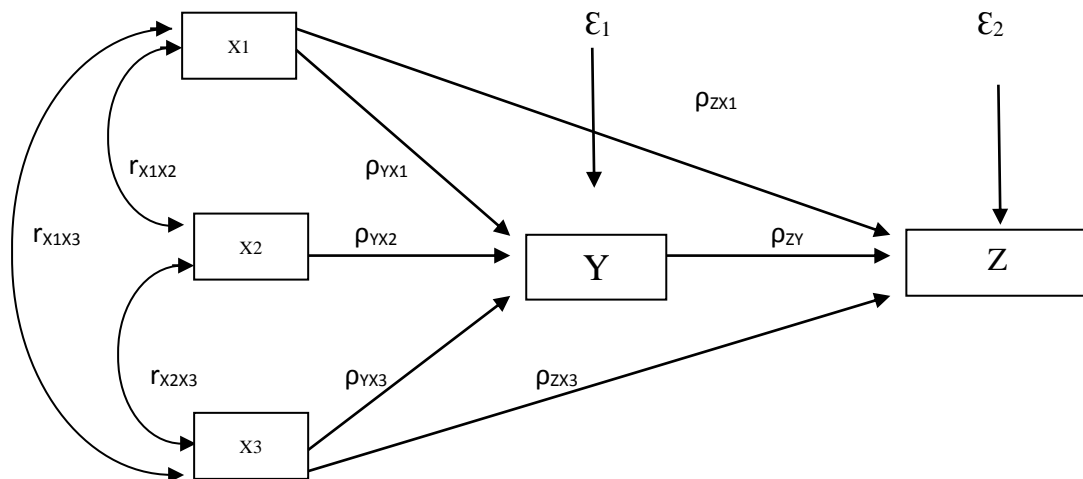
3.6.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Ghozali (2013:249), menyatakan bahwa “Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.”

Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

3.6.4 Merancang Diagram Jalur

Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Jalur Hubungan Kausal X₁, X₂, X₃, dan Y ke Z

Diagram jalur seperti terlihat pada gambar di atas dapat diformulasikan ke dalam 2 (dua) bentuk persamaan struktural, yaitu:

Persamaan jalur sub struktur pertama:

$$Y = \rho_{YX1} X_1 + \rho_{YX2} X_2 + \rho_{YX3} X_3 + \epsilon_1$$

Persamaan jalur sub struktur kedua:

$$Z = \rho_{ZX1} X_1 + \rho_{ZX2} X_2 + \rho_{ZX3} X_3 + \rho_{ZY} Y + \epsilon_2$$

Keterangan:

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = *Growth*

Y = Kebijakan Dividen

Z = *Good Corporate Governance*

ϵ = Pengaruh faktor lain (Epsilon)

3.6.5 Menghitung Koefisien Jalur

Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan berpedoman pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:250)

Setelah koefisien korelasi antar variabel dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur. Adapun langkah-langkah manual yang dilakukan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat matriks korelasi antar variabel eksogen dan endogen yaitu:

$$R_{x_i x_j} = \begin{bmatrix} r_{x_1 x_1} & r_{x_1 x_2} & r_{x_1 x_3} \\ r_{x_1 x_2} & r_{x_2 x_2} & r_{x_2 x_3} \\ r_{x_1 x_3} & r_{x_2 x_3} & r_{x_3 x_3} \end{bmatrix} \text{ dan } R_{x_i y} = \begin{bmatrix} r_{x_1 y} \\ r_{x_2 y} \\ r_{x_3 y} \end{bmatrix}$$

2. Menghitung matriks Invers korelasi untuk variabel eksogenus (R^{-1}), yaitu:

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & C_{13} \\ C_{21} & C_{22} & C_{23} \\ C_{31} & C_{32} & C_{33} \end{bmatrix}$$

3. Menghitung Koefisien jalur β_{yx_i} ($i = 1, 2, 3$), dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{YX_i} = \frac{-(CR_{YX_i})}{CR_{YY}}$$

Keterangan:

P_{YX_i} : merupakan koefisien jalur dan dari variabel X_i

terhadap variabel Y

CR_{YX_i} : unsur atau elemen pada baris ke-Y dan kolom ke- X_i dari *matriks invers*

CR_{YY} : unsur atau elemen pada baris Y dan kolom Y dari matriks *invers*

4. Menghitung $R^2_{y(x_1x_2x_3)}$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{Yx_1...x_k} = 1 - \frac{1}{CR_{YY}} = \sum_1^k P_{YX_i} r_{YX_i}$$

5. Menghitung $P_{Y\varepsilon}$ berdasarkan rumus:

$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{y:X_1, X_2, X_3}}$$

Setelah koefisien jalur dihitung selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan variabel independen yang sedang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Namun, karena kerumitan dalam perhitungan koefisien jalur peneliti menggunakan bantuan software AMOS – SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solutions*).

3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

1) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : $\rho_{X_{1-3}} = 0$ artinya profitabilitas, *leverage*, dan *growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *good corporate governance*.

H_a : $\rho_{X_{1-3}} \neq 0$ artinya profitabilitas, *leverage*, dan *growth* secara parsial berpengaruh terhadap *good corporate governance*.

H02: $\rho_{X_{1-3}} = 0$ artinya profitabilitas, *leverage*, dan *growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Ha2: $\rho_{X_{1-3}} \neq 0$ artinya profitabilitas, *leverage*, dan *growth* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji *t*.

Rumus untuk uji *t* sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{Y(X_1, X_2, X_3)}^2) \times CR_{ii}}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

$$\sqrt{\quad} \sqrt{\quad}$$

ρ_{YX_i} = koefisien jalur

$R_{Y(X_1, X_2, X_3)}^2$ = koefisien determinasi

CR_{ii} = nilai diagonal invers matrik korelasi

k = banyaknya variabel eksogenus dalam sub-struktur yang sedang diuji

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (*H₀*) yang digunakan adalah sebagai berikut:

H₀ diterima apabila : $\pm t_{hitung} \leq \pm t_{tabel}$

Atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H₀ ditolak apabila: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Apabila *H₀* diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai

tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

2) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1) \times R_{YX_1X_2X_3}^2}{k \times (1 - R_{YX_1X_2X_3}^2)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi X_1, X_2, X_3, Y

n = Jumlah Observasi

k = Banyaknya variabel

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

- Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak.
- Jika angka signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

$H_0: \rho_{zyxi_{1-3}}=0$ artinya profitabilitas, *leverage*, dan *growth* secara simultan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan *good corporate governance* sebagai variabel intervening.

$H_a: \rho_{zyxi_{1-3}} \neq 0$ artinya profitabilitas, *leverage*, dan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan *good corporate governance* sebagai variabel intervening.

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

Di dalam penelitian ini terdapat variabel intervening (*mediation*) yaitu *Good Corporate Governance*. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (*independen*) dan variabel kriteria (*dependen*).

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial (pengujian hipotesis mediasi) dilakukan dengan prosedur Sobel test (Kline, 2011:164). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung

X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow Y$ (a) dengan jalur $Y \rightarrow Z$ (b) atau ab .

Jadi koefisien $ab = (c - c')$, c adalah pengaruh X terhadap Z tanpa mengontrol Y, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Z setelah mengontrol Y. *Standard error* koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b , besarnya *standard error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

S_{ab} dihitung dengan rumus berikut ini:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

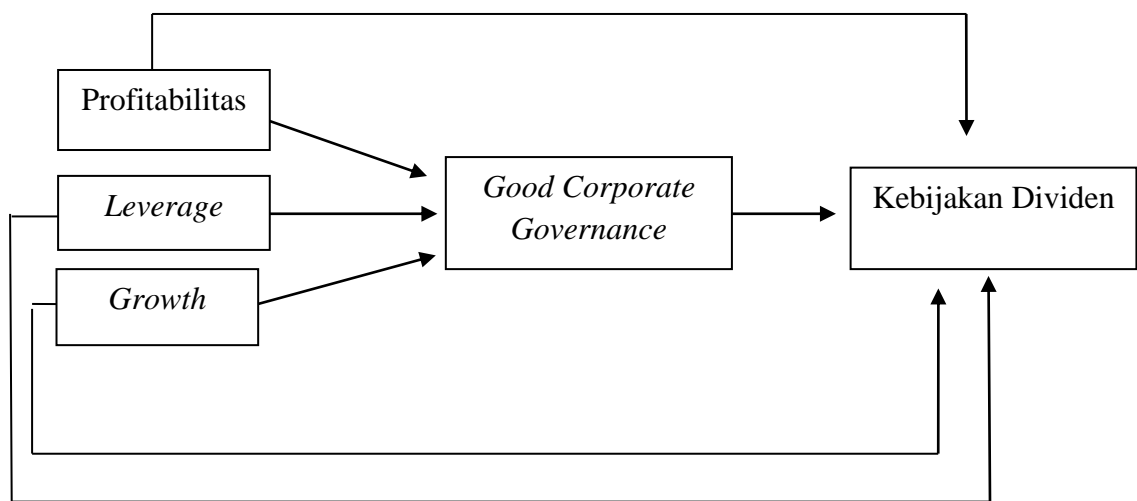
Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *growth* terhadap kebijakan dividen dengan *good corporate governance* sebagai variabel intervening secara parsial pada perusahaan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul skripsi, yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *growth* terhadap kebijakan dividen dengan *good corporate governance* sebagai variabel intervening, maka hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian